

SPIRIT KEBANGSAAN DALAM NOVEL *SKETSA GAZA*

KARYA KIRANA SULAEMAN

Jabarullah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: Jabarullah242@gmail.com

Abstrak: Karya sastra adalah seni yang indah dan merupakan pemenuhan kebutuhan manusia terhadap naluri keindahannya. Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel, seperti halnya dengan novel “*Sketsa Gaza*” karya Kirana Sulaeman, yang didalamnya mengandung berbagai spirit kebangsaan yang digambarkan melalui tokoh yang ada didalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan *spirit* rela berkorban dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman. (2) mendeskripsikan *spirit* cinta tanah air dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman. (3) mendeskripsikan *spirit* kejujuran dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman. (4) mendeskripsikan *spirit* pantang menyerah dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa paparan dialog antar tokoh dan berbagai kisah yang menjelaskan psikologi kepribadian tokoh pada novel “*Sketsa Gaza*” karya Kirana Sulaeman. Aspek-aspek yang dianalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak peneliti menggali data awal sampai akhir penelitian, menggunakan proses berpikir induktif, analisis siklus, mencari pola atau model, serta mengembangkan/ menemukan teori (tidak menguji hipotesis).

Kata Kunci: *Sketsa Gaza*, Novel

PENDAHULUAN

Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup. Artinya, isi cerita dalam sebuah novel tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel

berkembang dari bentuk-bentuk naratif nonfiksi, misalnya surat, biografi, kronik atau sejarah (Nurgiyantoro, 2018:17-18). Dengan demikian, novel berkembang dari dokumen-dokumen, dan secara stilistik menekankan pada pentingnya detail dan bersifat mimesis. Novel mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang lebih mendalam.

Sebagai salah satu produk atau karya sastra, novel memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pandangan kepada setiap pembacanya untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal tersebut sangat memungkinkan, dikarenakan persoalan-persoalan yang diangkat dalam novel adalah persoalan yang berkaitan erat dengan manusia dan kemanusiaan. Oleh karena itu, maka di dalam cerita sebuah novel selalu terdapat unsur-unsur intrinsik yang menjadi gambaran mengenai cerita novel tersebut. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun cerita sebuah karya sastra, termasuk novel. Menurut Nurgiyantoro (2018:23), unsur-unsur intrinsik yang membangun novel meliputi tema, alur atau *plot*, tokoh dan penokohan, latar, amanat, serta hubungan antar unsur.

Penelitian ini memfokuskan kajian pada amanat yang terdapat dalam sebuah novel. Menurut Agustyaningrum, dkk. (2018:96), amanat merupakan pesan yang terkandung dalam sebuah novel, atau pelajaran yang dapat diambil dari cerita. Amanat dapat diambil dari kisahnya, temanya dan perwatakan tokoh yang ada dalam novel tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Menurut Moleong (2014:8), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini diterapkan dengan metode deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2014:151) yang menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/ objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Riset ilmiah yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, maka laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data itu mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna sehingga tidak menekankan pada generalisasi. Digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena data-data yang dihasilkan seluruhnya merupakan verbal kata-kata yang menggambarkan permasalahan yang diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang dianalisis adalah spirit kebangsaan yang terdapat di dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman, yang meliputi (1) spirit rela berkorban, (2) spirit cinta tanah air, (3) spirit kejujuran, dan (4) spirit pantang menyerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub bab ini mendeskripsikan mengenai hasil penelitian tentang analisis spirit kebangsaan dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman. Ruang lingkup spirit kebangsaan yang dikaji meliputi spirit rela berkorban, cinta tanah air, kejujuran, dan pantang menyerah. Ruang lingkup spirit kebangsaan tersebut dipilih, karena novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman mengangkat masalah semangat (spirit) membela tanah air yang ditunjukkan oleh rakyat Palestina guna melawan anarkisme dan radikalisme yang dilakukan oleh bangsa Israel di wilayah Gaza, yakni sebuah wilayah yang menjadi pertentangan kedua bangsa

tersebut selama berabad-abad. Oleh karena itu, peneliti yakin bahwa peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman itu sarat akan spirit kebangsaan atau nilai-nilai nasionalisme yang meliputi rela berkorban, cinta tanah air, kejujuran, dan pantang menyerah. Keempat permasalahan tentang spirit kebangsaan itu akan dipaparkan sebagai berikut.

Spirit Rela Berkorban dalam Novel *Sketsa Gaza*

Rela berkorban adalah sikap seseorang yang menunjukkan bahwa ia rela mengorbankan jiwa dan raganya demi menolong orang lain, atau menolong bangsa dan negaranya tanpa berharap imbalan. Menurut Tansliova (2018:6), spirit kebangsaan rela berkorban ini dapat berupa pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran. Berikut kutipan-kutipan yang ada dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman yang menggambarkan spirit rela berkorban para tokohnya.

Mengorbankan Waktu

Mengorbankan waktu adalah tindakan yang menunjukkan seseorang rela untuk mengorbankan waktunya demi menolong orang lain, atau menolong bangsa dan negaranya, tanpa berharap imbalan. Satu peristiwa dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman yang menunjukkan spirit rela berkorban (pengorbanan waktu) dapat dilihat dalam kutipan berikut ini.

(1)Sepanjang tahun, Ganara sering mengadakan bermacam kegiatan yang positif untuk anak muda; sebuah pancaran energi baru di tempat yang seolah tak memiliki secercah harapan ini.

“Menarik. Aku ingin ikut kegiatan ini. Kamu juga ikut?” tanyanya.

“Tidak. Aku akan bergabung dengan relawan yang membantu para petani. Besok kami akan desa.”

“Wow, itu juga menarik. I’ll come with you.”

(SG, hal. 72, par. 5-8)

Data (1) di atas menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh para relawan Ganara bahwa mereka bersikap rela mengorbankan waktunya untuk membantu warga Ganara, khususnya mengadakan bermacam kegiatan yang positif untuk anak muda. Pengorbanan

waktu mereka ditunjukkan dari kalimat ‘sepanjang tahun’ dalam kutipan novel tersebut, yang menggambarkan bahwa para relawan kerap kali mengorbankan waktunya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif selama tahun itu di Ganara.

Pada bab dua telah dijelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter suatu bangsa dapat diketahui melalui spirit kebangsaan yang tertanam dalam diri setiap warga negaranya. Menurut Tansliova (2018:6), spirit kebangsaan sebagai wujud karakter bangsa dapat dilihat dari beberapa perilaku yakni rela berkorban, cinta tanah air, kejujuran, dan pantang menyerah. Oleh karena itu, maka ruang lingkup analisis spirit kebangsaan dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman pada penelitian ini mengarah pada keempat perilaku tersebut.

Spirit Rela Berkorban dalam Novel *Sketsa Gaza*

Rela berkorban merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam spirit kebangsaan. Rela berkorban menunjukkan salah satu sikap nasionalisme yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki spirit rela berkorban yang tinggi maka akan tertanam kebiasaan dalam dirinya bahwa ia akan selalu berusaha untuk mengedepankan atau mendahulukan pengorbanan bagi kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi atau golongan.

Rela berkorban merupakan salah satu nilai kepahlawanan atau nasionalisme yang dijunjung tinggi dan dimiliki masyarakat oleh hampir semua rakyat di setiap negara, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu, maka spirit rela berkorban itu relevan untuk semakin diperkuat dan ditanamkan kepada seluruh masyarakat, khususnya bagi generasi muda atau generasi milenial. Menurut Wardani dan Suhita (2018:254), semangat rela berkorban merupakan nilai luhur yang dapat diaplikasikan mulai dari lingkup yang paling dasar yaitu keluarga, sehingga keluarga diharapkan bisa memberikan pemahaman akan arti penting dari pengabdian dan pengorbanan bagi kepentingan orang banyak lebih dahulu daripada kepentingan pribadi atau golongan.

Hasil analisis data penelitian ini seperti dipaparkan di atas menunjukkan ada beberapa wujud dari spirit rela berkorban yang terdapat dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman, antara lain berkorban waktu, tenaga, dan pikiran. Sikap berkorban waktu ditunjukkan oleh tindakan para tokoh yang menjadi relawan di Kota Gaza yang selama bertahun-tahun mereka tetap setia dan mengabdikan diri untuk membantu warga kota itu yang menjadi korban penindasan para tentara Israel. Sikap berkorban tenaga dimunculkan dari tindakan-tindakan para relawan di Kota Gaza yang tidak henti-hentinya bekerja untuk membantu warga kota itu dari penindasan oleh tentara Israel, serta aksi *Great March of Return* oleh warga Kota Gaza. Sementara itu, sikap berkorban pikiran dimunculkan dari berbagai tulisan (puisi, sajak, dan komentar) oleh beberapa tokoh penyair Kota Gaza yang mereka unggah ke Facebook untuk memberi semangat perjuangan kepada seluruh warga Kota Gaza dan negara Palestina.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: Spirit kebangsaan rela berkorban dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman diwujudkan dari sikap para tokohnya untuk (a) mengorbankan waktu, (b) mengorbankan tenaga, dan (c) mengorbankan pikiran mereka semata-mata untuk membantu dan memperjuangkan hak-hak kemerdekaan bagi warga Kota Gaza dan negara Palestina yang mereka cintai. Pengorbanan waktu ditunjukkan oleh para tokoh yang menjadi relawan di Kota Gaza yang selama bertahun-tahun setia dan mengabdikan diri untuk membantu warga kota itu yang menjadi korban penindasan para tentara Israel. Pengorbanan tenaga dimunculkan dari sikap para relawan di Kota Gaza yang tidak henti-hentinya bekerja untuk membantu warga kota itu dari penindasan oleh tentara Israel, serta aksi *Great March of*

Return oleh warga Kota Gaza. Sementara itu, pengorbanan pikiran dimunculkan dari berbagai tulisan (puisi, sajak, dan komentar) oleh beberapa tokoh penyair Kota Gaza yang mereka unggah ke Facebook untuk memberi semangat perjuangan kepada seluruh warga Kota Gaza dan negara Palestina.

Spirit kebangsaan cinta tanah air dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman dimunculkan dalam sikap para tokohnya, antara lain (a) sikap religius/ beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) sikap disiplin, dan (c) sikap peduli sosial. Sikap religius ditunjukkan dari ketaatan para tokoh novel itu yang tetap menjalankan kewajibannya beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa (aktivitas sholat Dzuhur, sholat Tahajud, menjadi petugas kolekte di gereja) di tengah kesibukan mereka menjadi relawan Kota Gaza. Sikap disiplin dimunculkan dalam perilaku para tokoh yang menjadi relawan Kota Gaza, yang setiap hari selalu menyibukkan diri membantu warga kota itu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, sikap peduli sosial dapat dilihat dari tindakan para tokoh relawan Kota Gaza yang kerap kali berbagi makanan, baik kepada sesama relawan maupun kepada warga kota itu.

Spirit kebangsaan kejujuran dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman dimunculkan dalam sikap para tokohnya, antara lain (a) mengatakan sesuatu sesuai dengan faktanya, dan (b) sikap berani mengakui kesalahan. Sikap mengatakan sesuatu sesuai dengan faktanya ditunjukkan dari perkataan para tokoh novel itu yang secara jujur mengemukakan hal-hal yang dialaminya sesuai dengan fakta di lapangan. Sementara itu, sikap berani mengakui kesalahan dimunculkan dalam tindakan tokoh aku (Dian Nisreen Gazali) yang meminta maaf kepada ibunya atas kesalahan yang selama ini ia lakukan atau ia tutup-tutupi di hadapan ibunya.

Spirit kebangsaan pantang menyerah dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman dimunculkan dalam sikap para tokohnya, antara lain (a) sikap penuh semangat, dan (b) sikap tidak mudah putus asa. Sikap penuh semangat dapat dilihat dari pikiran dan aksi beberapa

tokoh, antara lain pikiran para penyair yang rajin menulis sajak atau puisi untuk menggelorakan semangat bagi para pejuang Palestina, serta aksi para tokoh relawan di lapangan yang tidak henti-hentinya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membantu warga Kota Gaza dari rezim penindas (tentara Israel). Sementara itu, sikap tidak mudah putus asa diketahui dari tindakan beberapa tokoh dalam novel itu yang meskipun mereka berada di bawah ancaman perang melawan Israel, namun mereka tetap berjuang untuk mencari nafkah atau untuk membantu warga Kota Gaza dari penindasan oleh para tentara Israel.

Berdasarkan hasil penelitian tentang spirit kebangsaan dalam novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

Bagi pembaca

Bagi penggemar isu-isu Timur Tengah, khususnya Palestina, novel *Sketsa Gaza* karya Kirana Sulaeman ini hendaknya dibaca guna menambah atau memperkaya wawasan dan sudut pandang mereka, serta meresapi lebih dalam lagi tentang bagaimana sebuah konflik dilihat dari sudut pandang korban dan orang-orang yang menjadi objek serangan oleh tentara Israel. Novel ini hendaknya juga dibaca sebagai penyeimbang informasi tentang Palestina dari berita-berita *mainstream* yang terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya.

Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lanjutan untuk meneliti amanat lainnya serta unsur intrinsik lain berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang yang ada dalam novel tersebut, sebab kajian dalam penelitian ini terbatas hanya pada amanat berupa spirit kebangsaan saja.

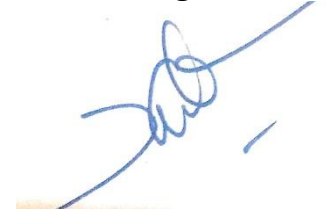
Disarankan juga agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi supaya lebih luas dengan cara mengkaji aspek-aspek lain dan dengan menggunakan pendekatan analisis sastra yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustyaningrum, H., Herman, Waluyo, J. and Sumarwati. 2018. "Nationalism Values of Characters in Nh. Dini's Novels". *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 5, No. 6, 93-100.
- Aminuddin. 2014. "Pengantar Apresiasi Karya Sastra". Bandung: Sinar Baru Algensindo (Anggota IKAPI).
- Arikunto, S. 2014. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Cetakan ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M. A., Affendi, N. R. N. M., Hanafiah, H. A. M. and Kamarudin, K. 2017. "Elements of Patriotism in 'Pahlawan Pasir Salak' Novel". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 7, No. 3, 842-850.
- Gunawan, R., Bandarsyah, D. and Fauzi, W. I. 2019. "Chaos, Moral Decadence, and Betrayal (Satire in 'Di Tepi Kali Bekasi' Novel By Pramoedya Ananta Toer)". *Litera*, Vol. 18, No. 1, 71-91.
- Hidayatullah, Y. and Utari, P. 2014. "Nasionalisme dalam Novel (Analisis Wacana Tentang Nasionalisme dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer)". *Jurnal Online Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 1-19.
- Murniasih, S., Yolanda, D. G. and Irma, C. N. 2021. "Kajian Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Besari". *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 13, No. 1, 66-71.
- Nasution, S. N. 2019. "Spirit of Nationalism, Education and Moral Religion: Nation Character Building Portrayed in Si Bulus-Bulus Si Rumbuk-Rumbuk Written by Willem Iskander". *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, Vol. 5, No. 1, 24-31.
- Ngarbingan, E. and Marzuki, A. H. I. 2021. "Analisis Karakter Tokoh dan Kandungan Nilai Karakter dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral". *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2, No. 1, 75-88.
- Noviana, Lubis, R. S. and Tampubolon, R. P. D. S. 2020. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara". *Jurnal Bahasa dan Sastra Prisma Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 111-119.
- Nurgiyantoro, B. 2018. "Teori Pengkajian Fiksi (Edisi Revisi)". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, M. 2020. "Nationalism Discourse in Es Ito's Negara Kelima". *International Journal of Indonesian Studies (IJIS)*, Special Issue: Southeast Asian Noir, Vol. 1, No. 1, 123-133.
- Setiawan, A. S., Anoegrajekti, N. and Maslikatin, T. 2016. "Nasionalisme dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhargantoro: Pendekatan Sosiologi Sastra". *Artikel Ilmiah Mahasiswa UNEJ*, Vol. 1, No. 1, 1-5.

- Sulaeman, K. 2020. "*Sketsa Gaza*". Cetakan ke-1. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Supratno, H., Raharjo, R. P., Prehanto, D. R. and Indriyanti, A. D. 2020. "Nationalism and Multiculturalism in Islamic Perspective on Indonesian Literary Novels in the Era of Industrial Revolution 4.0". *PalArch's Journal of Archeology of Egypt/ Egyptology (PJAEE)*, Vol. 17, No. 9, 597-613.
- Tamminal, N. B. 2017. "Rising Spirit of Nationalism – An Analysis". *IJRAR (International Journal of Research and Analytical Reviews)*, Vol. 4, No. 1, 755-767.
- Tansliova, L. 2018. "Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Novel Ranah 3 Warna dan Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi serta Kontribusinya Terhadap Pendidikan Karakter". *Genta Mulia*, Vol. 9, No. 2, 1-16.
- Wardani, Y. F. and Suhita, S. 2018. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter". *Aksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 246-274.

Pembimbing I,



Dr. Moh. Badrih,

NIP:110605198525136

M.Pd

